

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan Produk

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran motorik berbasis permainan mata pelajaran pendidikan jasmani anak tunarungu yang dikembangkan dinilai sesuai dengan karakteristik anak tunarungu, sehingga dinyatakan sangat baik dari hasil penilaian ahli dan dapat dijadikan sebagai model permainan motorik anak tunarungu.
2. Hasil uji coba menyatakan bahwa model pembelajaran motorik berbasis permainan mata pelajaran pendidikan jasmani anak tunarungu yang dikembangkan mudah dilaksanakan oleh anak tunarungu
3. Hasil uji efektifitas model pembelajaran motorik berbasis permainan mata pelajaran pendidikan jasmani anak tunarungu dinyatakan bahwa model permainan motorik efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan motorik anak tunarungu.

B. Saran Pemanfaatan Produk

1. Model pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk permainan perlu dilaksanakan untuk menuntut tujuan pendidikan jasmani di sekolah luar biasa, karena banyak sekolah luar biasa yang mengalami keterlambatan dan kesulitan dalam berkomunikasi dan berhubungan sosial. Tapi dengan dilaksanakan pembelajaran berbasis permainan

anak akan lebih suka berkomunikasi dengan temannya, serta akan terbentuknya keterampilan motorik halus dan kasar.

2. Sebaiknya sekolah mencari guru olahraga yang benar-benar tahu karakteristik seorang anak berkebutuhan khusus, sehingga anak juga tidak tertinggal dengan kemampuan motorik anak normal lainnya.
3. Sebaiknya instansi yang dekat dengan sekolah luar biasa dapat menyediakan lahan untuk pembelajaran pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus, agar dapat maksimal.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi di tingkat praktis yaitu anak tunarungu perlu melakukan gerakan dasar yang mampu merangsang motorik halus maupun motorik kasar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Implikasi secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah perlu lebih diperhatikan lebih lanjut tentang kemampuan anak tunarungu dalam mengembangkan berbagai jenis permainan motorik yang dimodifikasi/ diajarkan di sekolah sehingga dapat diketahui dampak yang dialami oleh anak dalam melakukan pembelajaran berbasis permainan dalam jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak tunarungu.

Secara metodologis, perlu adanya penelitian untuk menyempurnakan hasil penelitian ini untuk pengembangan lebih lanjut dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran jasmani bagi anak tunarungu